

Makna filosofis dibalik seni tata rias seorang Geisha = Philisophical meaning behind the art of Geisha make up

Kartika Putri Karina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20352064&lokasi=lokal>

Abstrak

Seni tradisional Jepang antara lain adalah dari bunraku, kabuki dan kebudayaan lain seperti upacara minum teh, origami dan seorang geisha. Geisha akan menjadi pembahasan dalam jurnal ini. Geisha adalah seniman tradisional Jepang yang mempunyai keahlian seni seperti seni pertunjukan, akting, memainkan alat musik tradisional Jepang seperti shamisen, tari dan lain-lain. Karakter seni make up geisha dengan warna putih tebal sebagai dasar riasan, dengan lipstick warna merah pada sebagian bibirnya dan warna hitam untuk bagian matanya yang akan dipaparkan makna filosofis yang terkandung pada setiap warna yang diaplikasikan pada wajah geisha. Warna putih pada wajah geisha menggambarkan kepolosan dan warna putih salju sedangkan warna merah adalah keindahan warna bunga dan fungsi warna hitam pada mata dan alis untuk memperindah bagian tersebut.

.....

Traditional Japanese arts include performances of bunraku, kabuki, and other practices, the tea ceremony, origami and geisha. In this jurnal geisha will be discussed. Geisha are traditional Japanese female entertainers who act and whose skills include performing various Japanese art such as classical music of shamisen, dance etc. The traditional make up of geisha is one of their most unique characteristics. The make up of geisha features a thick white base with red lipstick and black accents around the eyes which be explained about the philosophical meaning contained in any color. The white color describes innocence, and look like a snow white, also the red describes the color of a flowers and the black beautify the eyes and eyebrows.